

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Dunia pendidikan semakin mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang semakin canggih. Adanya perkembangan tersebut juga mempengaruhi perkembangan individu, terutama perkembangan siswa. Bukannya siswa ikut berkembang menjadi lebih baik, justru malah menurunkan nilai dan moral pada siswa, terutama perilaku siswa baik perilaku kepada Allah maupun perilaku kepada manusia. Terlebih kepada guru, orang tua dan sesama teman serta lingkungan masyarakat sekitar.

Banyak faktor penyebab terjadinya penurunan akhlak remaja, antara lain orang tua yang lalai melaksanakan tugas sebagai pendidik, pembimbing, dan pelindung anak serta lingkungan pergaulan remaja. Faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku siswa yang terjadi seperti saat ini baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan keislaman seperti yang dilaksanakan oleh Rohis di luar jam pelajaran tatap muka untuk menunjang dan mendukung program mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk upaya dalam merubah perilaku siswa agar menjadi lebih baik sebelumnya untuk menyelamatkan generasi muda dan memperkokoh kecerdasan spiritual siswa, serta membangun pribadi-pribadi sehat dan benar dalam spiritual, moral, dan perilakunya, sehingga remaja dapat menghindari perbuatan yang menyimpang.

Akhlak baik atau buruk yang di miliki oleh siswa tergantung dengan segala sesuatu yang anak itu dapat dari lingkungan sekitarnya peran orang tua, peran guru dan teman sebaya tidak lepas dari pembentukan akhlaq yang baik atau buruk. Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan Islam. Karena perkembangan jiwa anak itu sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya. Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif dan pengaruh yang negative terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak, sikapnya, akhlaknya dan perasaan agamanya.

Pengaruh tersebut terutama teman sebaya dan masyarakat lingkungannya Ruang lingkup sekolah yang menjadi peran penting dalam pembentukan akhlaqul karimah pada siswa bukan hanya dari pendidik melainkan teman sebaya juga mengambil peran penting dalam pembentukannya, sehingga dalam menjadikan siswa berakhlaqul karimah perlu lingkungan yang mendukung dalam berproses untuk memiliki akhlaqul karimah. Di lingkungan sekolah tentu ada organisasi keislaman (ROHIS), Diantara banyaknya organisasi yang terdapat di lingkungan sekolah yang membedakan organisasi rohis dengan organisasi lainnya. .

Kegiatan rohis lebih memperdalam keilmuan yang berdasarkan ajaran secara rohani. Setiap siswa yang mengikuti organisasi apapun baik prakmuka, osis, maupun rohis seiring berjalanya waktu tentu terdapat hal- hal yang berbeda dari siswa yang mengikuti salah satu organisasi di atas mungkin yang akan berubah karakter, gaya berbicara, perilaku baik itu membawa ke hal positif maupun negatif, karena suatu organisasi tentu akan membawa dampak pada siswa yang mengikuti organisasi tersebut. Contohnya ketika penulis mengikuti organisasi rohis yang notabahnya rohis

merupakan organisasi keislaman maka seiring berjalannya waktu peserta didik yang sebelumnya malas untuk melakukan sholat tentu cepat atau lambat yang sebelumnya malas sholat karena lingkungan rohis merupakan wadah keislaman di sekolah maka lingkungan rohis kedepannya akan membawa dampak kepada penulis untuk sholat 5 waktu dalam sehari.

Berhubungan dengan fenomena diatas SMP Muallimin Wonodadi Blitar memiliki strategi untuk mengatasi fenomena penurunan akhlak dikalangan remaja dengan adanya serangkaian kegiatan rohani islami (ROHIS). Rohis merupakan satu di antara kegiatan lainnya di sekolah yang berfokus terhadap hal-hal yang bernuansa keislaman, maka sudah seharusnya setiap siswa yang berkecimpung di dalam kegiatan rohis tersebut mampu mencerminkan akhlakul karimah, tentu hal ini sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa yang menjadi anggota rohis. Kegiatan ROHIS dalam Membentuk akhlakul karimah yang terdapat di SMP Muallimin Wonodadi Blitar antara lain, kegiatan Madrasah diniyah, Kegiatan sholatat, Tadarul Al-Qur'an, Istighotsah, dan Tahlil Bersama. Kegiatan rohis menjadi peran penting dalam menumbuhkan akhlakul karimah dalam diri siswa karena rohis merupakan organisasi yang lebih memperdalam keilmuan yang bernuansa keislaman dan mengatur kegiatan-kegiatan keislaman di lingkungan sekolah. Berangkat dari pengalaman peneliti melakukan observasi pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP Muallimin Wonodadi Blitar, disana peneliti sempat melihat bagaimana organisasi rohis sangat aktif dengan kegiatan yang ada. Tentu seluruh kegiatan rohis mengandung unsur-unsur dalam membentuk akhlakul karimah.

Banyak kegiatan rohis yang dapat membentuk akhlakul karimah. Bukan hanya dari kegiatan rohis saja untuk membentuk akhlakul karimah, tetapi dari individu anggota rohis juga berkontribusi dalam membentuk akhlakul karimah. Ketika PPL peneliti berkesempatan mengikuti salah satu dari kegiatan ROHIS yang ada di SMP Muallimin Wonodadi Blitar, keseluruhan siswa mempunyai kepribadian yang baik seperti disiplin, sopan, menghargai orang yang sedang berbicara didepan, taat, kepribadian yang dimiliki siswa yang bergabung dengan rohis tentu berpengaruh besar dalam memberi contoh akhlak yang baik pada siswa lainnya.

Serangkaian kegiatan rohani islami yang ada di SMP Muallimin Wonodadi Blitar ada beberapa macam kegiatan rohani islami yakni, Kegiatan Madrasah Diniyah, Kegiatan Sholawat, Tahlil Bersama, Istighotsah, dan Tadarus Al-Qur'an. Kegiatan rohani islami (ROHIS) yang bertujuan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang taat pada ajaran agama Islam dan berakhlakul karimah. Dari hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan Kepala SMP Muallimin Wonodadi Blitar Bapak Andik Suprpto S.Pd.I , ditemukan informasi bahwa minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler keagamaan (ROHIS) di SMP Muallimin wonodadi Blitar sangat baik sedangkan prestasi pada praktek akhlakul karimah di sekolah cenderung rendah. Padahal menurut beliau, kegiatan ROHIS salah satunya adalah pemberian materi pembelajaran PAI yang sesuai dengan materi yang ada di kurikulum. Kegiatan ini selalu berjalan dengan baik setiap minggunya, di mulai dari kegiatan berdo'a, membaca al-Quran kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti seperti pemberian materi PAI, pembacaan kitab kuning beserta penjelasannya dari ustadz madrasah diniyah.

Berangkat dari permasalahan dan fenomena diatas, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian skripsi yang berjudul **“Penguatan kegiatan Rohani Islami (ROHIS) dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik”** oleh karena itu penulis ingin mendalami dan menggali informasi dari SMP Mualimin Wonodadi Blitar, tentang bagaimana penguatan kegiatan rohani islami dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik di SMP Mualimin Wonodadi Blitar.

### **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian penjelasan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini adalah;

1. Bagaimana rencana penguatan kegiatan kerohanian islam dalam membentuk Akhlakul karimah peserta didik di SMP Mualimin wonodadi Blitar ?
2. Bagaimana pelaksanaan penguatan kegiatan kerohanian islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMP Mualimin Wonodadi Blitar?
3. Bagaimana evaluasi penguatan kegiatan kerohanian dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMP Mualimin Wonodadi Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut;

1. Mengetahui dan mendeskripsikan rencana penguatan kegiatan kerohanian islam (Madrasah diniyah) dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMP Mualimin Wonodadi Blitar.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan penguatan kegiatan kerohanian islam (Madrasah diniyah) dalam membentuk akhlakul

karimah peserta didik di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

3. Mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi penguatan kegiatan kerohanian islam (Madrasah diniyah) dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan dari teori teori yang sudah ada.

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan strategi untuk meningkatkan efektifitas kegiatan rohani islami madrasah diniyah di SMP Muallimin Wonodadi Blitar yang diharapkan nantinya dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik itu sendiri.
  - b. Sebagai tambahan Wawasan keilmuan di bidang kerohanian Islam supaya lebih efektif dan dapat meningkatkan atau memperkuat akhlakul karimah peserta didik di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.
  - c. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terkait pengembangan teori-teori pembentukan akhlaqul karimah, khususnya pembentukan akhlaqul karimah pada siswa melalui kegiatan rohani islami madrasah diniyah.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Untuk menambah Wawasan dan pengetahuan khususnya tentang pembentukan akhlakul karimah melalui kegiatan kerohanian Islam madrasah diniyah di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

b. Bagi Praktisi dan Pendidikan dan Masyarakat Luas

Sebagai masukan tentang hubungan kegiatan Rohani Islam untuk memberikan rangsangan kepada penyelenggara pendidikan agar menambah kreativitas dalam pengembangan ekstra kurikuler kerohanian Islam khususnya di kalangan sekolah menengah pertama.

c. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kegiatan Rohis, agar lebih kuat dan dapat memberi efek yang cukup baik berupa akhlakul karimah bagi siswa- siswa yang mengikutinya.

### E. Penegasan Istilah

Mendeskripsikan judul dari penelitian ini, dirasa peneliti perlu untuk menjelaskan sedikit beberapa gambaran tentang istilah yang diambil dari "*Penguatan Kegiatan Kerohanian Islam Dalam membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Muallimin Wonodadi Blitar*" yang pertama adalah

1. Penegasan secara konseptual

a. Rohani Islami

. Rohani adalah aspek manusia selain jasmani dan akal (logika). Pengertian atau hakikat rohanimasih sangat sukar untuk ditemukan, namun banyak yang mengaitkan dengankalbu saja. Kalbu disini, sekalipun tidak jelas hakikatnya namun gejalanya sangat jelas. Gejalanya itu dapat diwakilkan dalam istilah rasa. Rincian rasa tersebut misalnya sedih, gelisah, rindu, sabar, serakah, putus asa, cinta, iman dan lain sebagainya. Kalbu yang berkualitas tinggi itu adalah kalbu yang penuh berisi iman

kepada Allah SWT. Sedangkan kata Islam berasal dari bahasa Arab yaitu *aslama, yuslimu, islaman* yang berarti menyerahkan diri, menyelamatkan diri, taat, patuh dan tunduk.<sup>1</sup>

Islam berarti agama yang diajarkan Nabi Muhammad SAW berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT<sup>5</sup>. Sedangkan dalam buku Ensiklopedi Islam, kata Islam memiliki beberapa arti yaitu (1) melepaskan diri dari segala penyakit lahir dan bathin, (2) kedamaian dan keamanan, (3) ketaatan dan kepatuhan Agama.<sup>2</sup>

#### b. Akhlakul Karimah

Akhlak dapat diartikan sebagai sifat yang telah dibiasakan, ditabiatkan, didarah dagingkan, sehingga menjadi kebiasaan dan mudah dilaksanakan, dapat dilihat indikatornya, dan dapat dirasakan manfaatnya. Akhlak terkait dengan memberikan penilaian terhadap sesuatu perbuatan dan menyatakan baik atau buruk. Hal ini berbeda dengan penilaian dalam ilmu dan hukum benar salah; dan berbeda pula dengan penilaian estetika atau seni yang terkait dengan indah tidak indah. Perpaduan antara penilaian akhlak atau agama (baik buruk), penilaian ilmu atau hukum (benar salah), serta penilaian seni (indah tidak indah) itulah selanjutnya yang disebut dengan fitrah yang setiap manusia diberikannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1995), cet ke-2, hal.3

<sup>2</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam Fas-Kal 2*, (Jakarta: PT. Ichtiar)

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hal .



c. Pengertian penguatan

Penguatan secara etimologi berasal dari kata “kuat” yang mempunyai arti banyak tenaganya atau kemampuan yang lebih. Sedangkan kata jadian penguatan mempunyai arti perbuatan hal dan sebagainya yang menguatkan atau menguatkan.<sup>4</sup> Secara terminologi, penguatan merupakan usaha menguatkan sesuatu dari yang asalnya lemah menjadi kuat dengan tujuan tertentu.

3. Penegasan Secara Oprasional

Secara Oprasional yang dimaksud dengan judul penelitian **Penguatan Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Muallimin Wonodadi Blitar**. Adalah sebuah penelitian yang membahas tentang peran ekstrakurikuler Rohani Islam sebagai alat atau sarana untuk memperbaiki dan membentuk wawasan siswa tentang keislaman yang salah satunya yaitu *akhlakul karimah*.

**F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi secara keseluruhan terdiri dari enam bab, masing- masing bab disusun secara sistematis dan terinci. Penyusunannya tidak lain berdasarkan pedoman yang ada.

BAB I merupakan pendahuluan, pada bab ini peneliti menguraikan tentang pokok pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus penelitian yang berisi bagaimana

---

<sup>4</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2008), Hal. 764.

rencana, strategi dan evaluasi dalam penguatan kegiatan rohani islami madrasah diniyah dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMP Muallimin Wonodadi Blitar, tujuan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu penguatan kegiatan rohani islami dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMP Muallimin Wonodadi Bitar, kegunaan penelitian dan , penegasan istilah, serta sistematika pembahasan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu penguatan kegiatan rohani islami dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMP Muallimin Wonodadi Bitar.

BAB II merupakan Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang landasan teori ataupun berisi teori-teori besar yang digunakan dalam penelitian dan berupa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu penguatan kegiatan rohani islami dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMP Muallimin Wonodadi Bitar.

BAB III merupakan metode penelitian, pada bab ini peneliti akan menyajikan tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitianlainya dalam penelitian penguatan kegiatan rohani islami dalam membentuk akhlakul karimah pesertadidik di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

BAB IV merupakan hasil penelitian pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang terdiri dari paparan data, temuan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu penguatan kegiatan rohani islami dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMP Muallimin Wonodadi Bitar.

BAB V merupakan pembahasan, pada bagian pembahasan, peneliti memuat keterkaitan antara temuan penelitian atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan observasi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu penguatan keiatan rohani islami dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMP Mualimin Wonodadi Bitar.

BAB VI merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu penguatan keiatan rohani islami dlam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMP Mualimin Wonodadi Bitar. dan saran-saran.